

Sosialisasi Alat Peraga Satuan Panjang di UPT SD Negeri 065015 Medan Tuntungan

**Patri Janson Silaban¹, Yessica Angeliana Ginting², Julius Panjaitan³, Tesa Ginbrevi
Ginting⁴, Theresia Magdalena Situngkir⁵, Enzel Aprilliya Saragih⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Patri Janson Silaban

E-mail: patri.janson.silaban@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi alat peraga di sekolah UPT SD Negeri 065015 Tuntungan dengan alat peraga satuan panjang mata pembelajaran matematika guna untuk membantu siswa memahami pembelajaran satuan panjang serta menambah pengetahuan kami mengenai kelayakan alat peraga yang kami bawa untuk di implementasikan di sekolah dasar yang kami kunjungi. Kami memasuki dan memaparkan alat peraga satuan panjang di kelas 4 (empat) sebanyak 35 siswa, kegiatan ini dilakukan dengan sekali pertemuan. Dengan adanya alat peraga satuan panjang ini memudahkan siswa untuk lebih mengerti mata pelajaran matematika mengenai satuan panjang, siswa lebih cepat paham dan aktif menjawab soal setelah menggunakan media satuan panjang. Pembelajaran tidak membosankan ketika menggunakan media tersebut. Adanya alat peraga ini Sangat membantu karena alat peraga tersebut cocok dan layak digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Keywords - Alat Peraga, Satuan Panjang, Pembelajaran Matematika

Abstract

Socialization of teaching aids at UPT SD Negeri 065015 Tuntungan school with unit length teaching aids for mathematics in order to help students understand unit length learning and increase our knowledge regarding the feasibility of the teaching aids that we bring to be implemented in the elementary schools we visited. We entered and explained the length unit props in grade 4 (four) as many as 35 students, this activity was carried out in one meeting. With the length unit teaching tool, it makes it easier for students to better understand mathematics subjects regarding length units, students more quickly understand and actively answer questions after using length unit media. Learning is not boring when using this media. The existence of these props is very helpful because these props are suitable and appropriate to be used during learning.

Keywords - Teaching Aids, Unit of Length, Learning Mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah yang dimana proses interaksi siswa dengan guru serta mempengaruhi perubahan peserta didik. Perubahan tersebut merupakan perubahan dari pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan mental siswa. Bersumber pada statement tersebut, pendidikan ialah dorongan yang diberikan kepada peserta didik supaya mendapatkan proses pemerolehan serta kemampuan ilmu. Pada biasanya proses pendidikan berlangsung kerap mencakup kasus yang dirasakan oleh siswa. Permasalahan yang dirasakan oleh peserta didik itu diantaranya rendahnya kemampuan daya tarik modul, kurang bersemangat dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru sehingga hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan harapan. Permasalahan rendahnya tingkatan kemampuan materi ajar yang diterima oleh siswa terhadap pembelajaran matematika dapat diakibatkan oleh sebagian aspek antara lain tata cara pendidikan yang kurang bermacam-macam pilihan, serta kurangnya guru dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Akibat kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran bisa menyebabkan proses serta hasil pendidikan yang kurang memuaskan. Strategi pendidikan yang banyak digunakan oleh guru masih konvensional serta bersifat transmisi. Pendidikan Cuma hanya penyampaian konsep serta prinsip-prinsip kepada siswa dan guru selaku pembawa kepentingan pembelajaran wajib sanggup berfikir secara inovatif dan kreatif dalam memilih serta memakai tata cara strategi serta metode yang bisa mengaitkan siswa aktif dalam belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar merupakan tujuan utama dari program pendidikan namun yang terjalin merupakan sebaliknya bersumber pada uji hasil belajar tentang satuan panjang. Penggunaan dari media satuan panjang ini sangat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran mengenai satuan panjang. Media satuan panjang atau tangga pintar satuan ini terbuat dari styrofoam yang dirakit seunik mungkin sehingga dapat menambah daya tarik peserta didik dalam mengikutinya. Dalam pembelajaran Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran.

METODE

Metode pelaksanaan yang kami buat adalah desain ataupun kerangka yang digunakan dalam sosialisasi atau pelaksanaan penerapan aktivitas “pemaparan alat peraga satuan panjang pada siswa SD/MI” didukung oleh sebagian pihak dari lembaga sekolah tingkatan SD/MI yang terdapat di UPT SD Negeri 065015 Tuntungan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar karena adanya kerjasama dengan dosen pengampu bapak Patri Janson Silaban, S.Pd., M.Pd. serta pihak sekolah yang telah menerima kami dengan bersosialisasi untuk memaparkan alat peraga yang kami buat untuk kelas empat yang dilaksanakan dengan sekali pertemuan pada hari Sabtu, 15 Juli 2023 pada pukul 08.00 – 09.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi alat peraga lebih efektif jika dilakukan dengan tatap muka, maka dari itu sosialisasi ini kami lakukan dengan tatap muka untuk meningkatkan pengetahuan siswa agar lebih fokus dan mudah mengerti untuk memahami materi tentang satuan panjang yang dimana alat peraganya terbuat dari Styrofoam guna untuk menyesuaikan materi yang kami sosialisasikan.



Gambar 1.

Dokumentasi Sosialisasi Alat Peraga

Adapun tujuan sosialisasi ini untuk meminta pendapat guru apakah alat peraga yang kami buat layak digunakan untuk kalangan anak sekolah dasar, adanya alat peraga satuan panjang ini sangat melatih kreativitas kita sebagai pendidik dalam memaparkan materi dengan menggunakan alat peraga guna untuk memfokuskan siswa dalam pembelajaran supaya pembelajaran pun tidak membosankan.

Adapun yang menjadi indicator penilaian alat peraga yang disosialisasikan kepada guru adalah sebagai berikut:

- a. Dari aspek pedagogik dan konseptual; bantuan alat peraga dalam pembelajaran bagaimana mengkomunikasikan konsep/gagasan matematika yang dituju, ketepatan konsep yang dideskripsikan atau dihasilkan oleh alat peraga tersebut, kemudahan dan kejelasan dimana siswa menangkap konsep/gagasan matematika yang dituju dari alat peraga tersebut, Daya tarik alat peraga tersebut guna untuk merangsang minat siswa dalam mempelajari konsep/gagasan matematika, adanya keterampilan (berfikir, berbicara, serta bergerak) dari alat peraga tersebut, dengan alat peraga tersebut siswa menemukan konsep pentingnya dari alat peraga tersebut dalam pelajaran matematika.
- b. Secara fisik; kekuatan dalam penggunaan alat peraga tidak mudah pecah, berubah bentuk/hancur, berpengaruh pada daya tarik siswa, kemudahan dalam memaparkan alat peraga berdasarkan konsep matematis yang dituju. Kekreatifan serta kesederhanaan dalam desain alat peraga, daya tarik alat bantu bagi siswa yang ingin mencobanya, kemudahan pengguna alat bantu apakah dapat dibawa atau di pindahkan, adapun kekurangan dari alat peraga ini pada kesalahan konseptual pada ukuran atau warna dari alat peraga, kemudian yang dapat ditimbulkan oleh alat peraga ini kepada siswa (mudah lepas, rusak, tajam dll.), Efek bahan kimia berbahaya yaitu mudah terbakar dapat dihasilkan oleh alat peraga tersebut, dan keterjangkauan harga jual dan harga produksi alat peraga tersebut oleh masyarakat.

Tabel 1.
Nilai Indikator Alat Peraga

No	Keadaan Pedagogi dan Konsepstual	Keadaan Fisik
1	85	82
2	84	86
3	87	83
4	87	84
5	86	81
6	84	83
7	85	82
8	82	83
9	83	84
10	84	81
11	83	80

Dari tabel tersebut bahwa nilai rata-rata alat peraga yang disosialisasikan pada pada guru di UPT SD Negeri 065015 Medan Tuntungan meliptui:

- Keadaan pedagogi dan konseptual dengan nilai tertinggi 87, nilai terendah 82, dan niali rata- rata 84.
- Keadaan fisik nilai tertinggi 86, nilai terendah 80 dan niali rata-rata 82.

Dari data tersebut, membuktikan bahwa alat peraga satuan panjang yang telah disosialisasikan pada guru di UPT SD Negeri 065015 Medan Tuntungan sangat cocok digunakan pada sekolah dasar dalam proses mata pelajaran matematika khususnya di kelas rendah.

KESIMPULAN

Alat peraga satuan panjang ini sangat berguna dan membantu guru untuk mudah menjelaskan materi yang akan dibawa kepada siswa, serta memudahkan siswa untuk memahami materi yang akan di bawa oleh guru karena adanya media atau alat peraga yang dibuat dengan menggunakan bahan dan alat berupa Styrofoam dan juga karton.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah pengembangan matematika program studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas yang telah membantu kami dalam mengerjakan penulisan artikel ataupun jurnal ini. Serta pihak sekolah UPT SD Negeri 065015 Medan Tuntungan yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan sosialisasi alat peraga yang dibuat oleh kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Balaweling, Frederikus Yosafat, Maria Angelina Fransiska Mbari, and Marianus Yufrinalis. "Peningkatan. Nasaruddin, Nasaruddin. "Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika." Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam 3.2 (2015): 21-30.
- Pristiwanti, Desi, et al. "Pengertian Pendidikan." Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 4.6 (2022): 7911-7915.